

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, observasi, analisis perhitungan serta pembahasan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penjadwalan di PD Permata Jaya berdasarkan kepada kebiasaan menjadwalkan proses produksi menurut jenis kainnya di mesin yang sudah biasa memproduksi jenis kain tersebut. Contoh; jenis kain HG 90 biasanya dikerjakan di mesin “One Giant” *Double*. Bila selanjutnya ada permintaan pesanan jenis kain HG 90 maka akan dikerjakan kembali di mesin “One Giant” *Double*. Padahal jenis kain HG 90 sebenarnya bisa dikerjakan di mesin yang lain, misalnya “King Knit”, tetapi karena sudah terbiasa dikerjakan di mesin “One Giant” *Double* maka tetap dikerjakan di mesin tersebut. Jadi, kecil sekali kemungkinan untuk satu jenis kain tertentu diproduksi di mesin yang lain, karena sudah mengikuti penjadwalan mesin sebelumnya. Dengan metode perusahaan ini diketahui nilai total waktu *idle time* sebesar 165.000 menit atau kurang lebih 125 hari.
2. Perhitungan penjadwalan mesin paralel dengan menggunakan metode indikator diperoleh nilai total *idle time* sebesar 161.080 menit atau kurang lebih 123 hari. Berikut ini hasil penjadwalan mesin paralel dengan metode indikator:

- Kain PE 40 28 Gauge 155 gr/m² sebanyak 180 roll dikerjakan di mesin “Unitex” 1
- Kain PE 40 28 Gauge 165 gr/m² sebanyak 180 roll dikerjakan di mesin “King Knit” double 1.
- Kain PE 40 28 Gauge 165 gr/m² sebanyak 180 roll dikerjakan di mesin “King Knit” double 2.
- Kain HG/Polyester 75^d/36^f 28 Gauge 90 gr/m² sebanyak 80 roll dikerjakan di mesin “Unitex” 1.
- Kain HG/Polyester 75^d/36^f 28 Gauge 100 gr/m² sebanyak 120 roll dikerjakan di mesin “King Knit” double 3.
- Kain HG/Polyester 75^d/36^f 28 Gauge 105 gr/m² sebanyak 120 roll dikerjakan di mesin “Unitex” 2.

Jadi, penjadwalan dengan menggunakan metode indikator dapat mengurangi *idle time* sebesar 1,6 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. PD Permata Jaya sebaiknya mencoba menjadwalkan penugasan pada mesin yang lain, tidak menurut kebiasaan penjadwalan mesin sebelumnya sehingga dapat mengurangi *idle time*.

2. PD Permata Jaya dapat menggunakan analisis perhitungan penjadwalan mesin paralel dengan metode indikator untuk menentukan penjadwalan dengan waktu yang optimal dan mengurangi *idle time* dalam memenuhi permintaan pesanan.